

**INTEGRASI PENDIDIKAN NILAI
KE DALAM PEMBELAJARAN KIMIA
DI SMAN DAN MAN KOTA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Kimia**



Disusun Oleh:

Yuyun Prasetyowati Umamah

05440025

STATE ISLAM UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuyun Prasetyowati Umamah

NIM : 05440025

Program Studi : Pendidikan Kimia

Fakultas : Sains dan Teknologi

Maka dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa Skripsi saya yang berjudul” *Integrasi Pendidikan Nilai ke dalam Pembelajaran Kimia di SMAN dan MAN Kota Yogyakarta*”, adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 12 Oktober 2009

Yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yuyun Prasetyowati U
NIM.05440025

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal :
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Yuyun Prasetyowati Umamah

NIM : 05440025

Judul Skripsi : Integrasi Pendidikan Nilai ke dalam Pembelajaran Kimia di SMAN dan MAN Kota Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Sains dan Teknologi, Program Studi Pendidikan Kimia UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Sains.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 12 Oktober 2009
Pembimbing



Liana Aisyah, S.Si, M.A
NIP. 19770228 200604 2 001

Jamil Suprihatiningrum, S.Pd, Si
Dosen Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal. : Skripsi Sdr. Yuyun Prasetyowati Umamah

Kepada :
Yth. Dekan
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, dan menyarankan perbaikan seperlunya, kami selaku pembimbing menyatakan bahwa proposal skripsi saudara :

Nama : Yuyun Prasetyowati Umamah
NIM. : 05440025
Program Studi : Pendidikan Kimia
Judul : Integrasi Pendidikan Nilai ke dalam Pembelajaran
Kimia di SMAN dan MAN Kota Yogyakarta

Sudah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sains pada program studi pendidikan kimia.

Demikian yang dapat kami sampaikan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 17 November 2009
Konsultan,



Jamil Suprihatiningrum, S.Pd, Si



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/3043/2008

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul : Integrasi Pendidikan Nilai ke dalam Pembelajaran Kimia di SMAN dan MAN Kota Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Yuyun Prasetyowati Umamah

NIM : 05440025

Telah dimunaqasyahkan pada : 10 November 2009

Nilai Munaqasyah : A / B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Liana Aisyah, S.Si, M.A
NIP. 19770228 200604 2 002

Penguji I

Imelda Fajriyati, M.Si
NIP. 19750725 200003 2 001

Penguji II

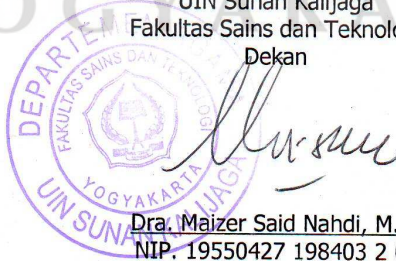
Jamil Suprihatiningrum, S.Pd.Si

Yogyakarta, 16 November 2009

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Sains dan Teknologi

Dekan



Dra. Maizer Said Nahdi, M.Si
NIP. 19550427 198403 2 001

MOTTO

لا تقل شيئاً من قول بلا عمل لقد نسيت به نسلاً لذي عقم

*“Janganlah mengucapkan sesuatu dari kata-kata yang tanpa perbuatan,
sesungguhnya perkataan tanpa perbuatan bagaikan orang-orang yang mandul”*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN



**Kupersembahkan Skripsi ini Kepada Almamaterku Tercinta:
Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين وبه نستعين على أمور الدّنيا والدّين والصّلاة
والسّلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمّد وعلى آله
وصحبه اجمعين.

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufiq, hidayah serta inayah-Nya. Sholawat dan Salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menuntun saya menuju jalan yang bermanfaat bagi segenap manusia sehingga dapat terselamatkan ke jalan hidup yang bahagia baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Integrasi Pendidikan nilai ke dalam Pembelajaran Kimia di SMAN dan MAN Kota Yogyakarta..

Saya menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terselaikan dan terwujud dengan baik apabila tanpa adanya partisipasi aktif dari semua pihak. Oleh karena itu kami sampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Meizer SN, M.Si., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Khamidinal, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kimia UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan perijinan kepada kami dalam penyusunan skripsi ini.

3. Ibu Liana Aisyah, S.Si., M.A., selaku pembimbing skripsi yang telah dengan keikhlasan dan kesabarannya memberikan bimbingan, arahan serta dorongan kepada kami sampai skripsi ini selesai.
4. Ibu Jamil Suprihatiningrum selaku dosen Pendidikan kimia yang telah meluangkan waktunya untuk mengoreksi angket kami sehingga dapat digunakan untuk penelitian dan terimakasih atas masukan-masukanya.
5. Segenap Bapak/Ibu dosen Program studi Pendidikan kimia Fakultas Saintek yang telah berkenan memberikan ilmu.
6. Para Kepala Sekolah dan segenap dewan guru khususnya guru kimia di SMAN dan MAN Kota Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Muti'ah dan Bapak H. A Fathoni tercinta, atas curahan kasih sayang dan ketulusan do'anya serta didikannya yang luar biasa.
8. Kakakku tersayang Mas Sahal, Mba Wik, Mas Dodo, Mba Tuti, Mba Ping, Mas Edi, Mba Nung, Mas Wahyu yang selalu memanjakanku beserta keluarga besarku atas kasih sayang dan dukungan untuk berhasil, tak lupa keponakan-keponakanku tersayang Nahda, Raihan, Nofal, Sabrina, Afaf, Maulida, Rifa atas tawa mungil yang memberiku semangat.
9. A Eka beserta keluarga yang senantiasa menyejukkan hati dan menghiasi setiap langkahku meskipun tercurahkan *by phone*.
10. Sahabatku Amin yang selalu setia membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. *Peer reviewerku* Widha dan Zamhari terimakasih atas masukan-masukan yang telah diberikan.

12. Sahabat-sahabatku seperjuangan Fitri, Slepny, Eka wr, Lala, Widha, Zamhari, Ris2, Bitu, Erna, Adi yang dengan ihlas mengantarkan dalam penelitian dan canda tawanya disetiap kebersamaan dapat *merefresh* pikiranku kembali.
13. Rekan-rekan mahasiswa Prodi Kimia khususnya angkatan 2005, atas keramaian dan kekompakannya yang tak terlupakan.
14. Bapak kos dan keluarga serta teman-teman di ASPIRASI dan adik-adiku (Inung, de Ita, Mada, Umi Sy, Umi Ty, Weni, Vivi, Nurul, Eti) yang tidak bisa disebutkan satu persatu jaga persahabatan dan persaudaraan kita dan terimakasih atas dukungan dan doanya.
15. Semua pihak-pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu-persatu, semoga amal dan kebaikannya mendapat imbalan dari Allah SWT.

Akhirnya, dengan ridho Allah penulis berharap skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita khususnya perkembangan pendidikan kimia, Amien3x

Yogyakarta, 12 Oktober 2009

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(Yuyun Prasetyowati Umamah)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
NOTA DINAS KONSULTAN	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAKSI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Konsep Dasar Pendidikan Nilai	8
2. Pendidikan Nilai dalam Kurikulum Sekolah	18
3. Pembelajaran Kimia	19
4. Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran Kimia	21
5. Guru IPA (Kimia) dan Pendidikan Nilai	24

B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Berfikir.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel	36
C. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	37
1. Instrumen Penelitian	37
2. Teknik Pengumpulan Data.....	40
D. Teknik Analisis Data.....	41
1. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket.....	41
2. Analisis Data Angket.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kisi-Kisi Angket Bagian A.....	38
Tabel 2.	Kisi-Kisi Angket bagian B.....	38
Tabel 3.	Pedoman konversi Prosentase.....	48
Tabel 4.	Pengelompokan Butir Pernyataan yang Valid dan Invalid.....	50
Tabel 5.	Prosentase tingkat keikutsertaan guru dalam pelatihan Pendidikan Nilai.....	51
Tabel 6.	Prosentase Tingkat Kategori Penyelenggara Pelatihan/Workshop tentang Integrasi Pendidikan Nilai yang Sudah Pernah Diikuti Oleh Guru.....	51
Tabel 7.	Prosentase Alasan Guru Menerapkan Integrasi Pendidikan Nilai ke dalam Pembelajaran Kimia.....	51
Tabel 8.	Prosentase aplikasi integrasi Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia.....	52
Tabel 9.	Prosentase Bentuk-Bentuk Integrasi Pendidikan Nilai ke dalam Pembelajaran Kimia.....	52
Tabel 10.	Prosentase Dampak yang Dirasakan Peserta Didik dengan Integrasi Pendidikan Nilai ke dalam Pembelajaran Kimia.....	53
Tabel 11.	Hasil masukan dari dosen pembimbing, ahli pendidikan, dan peer reviewer.....	55
Tabel 12.	Pengelompokan Butir Pernyataan yang Valid dan Invalid.....	57

Tabel 13. Rekapitulasi Tentang Pelatihan/Workshop Integrasi Pendidikan Nilai yang Telah Diikuti Oleh Guru.....	61
Tabel 14. Rekapitulasi prosentase skor dan kategori tingkat pemahaman Guru Kimia tentang integrasi Pendidikan Nilai	65
Tabel 15. Prosentase skor dan kategori pemahaman guru kimia tentang Pendidikan Nilai dan tujuan Pendidikan Nilai.....	66
Tabel 16. Prosentase skor dan kategori pemahaman guru kimia tentang integrasi Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia	67
Tabel 17 Prosentase skor dan kategori pemahaman guru kimia tentang integrasi Pendidikan Nilai ke dalam mata pelajaran lain.....	69
Tabel 18 Skor prosentase dan kategori pemahaman guru kimia tentang Pendidikan Nilai kaitannya dengan pendidikan nasional	71
Tabel 19 Prosentase skor dan kategori pemahaman guru kimia tentang Pendidikan Nilai kaitannya dengan kurikulum.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skema Penelitian Tentang Integrasi Pendidikan Nilai ke dalam Pembelajaran Kimia	30
Gambar 2 Skema Tahap-tahap Penelitian Penyusunan angket	35
Gambar 3 Diagram prosentase keikutsertaan guru dalam pelatihan tentang integrasi pendidikan nilai	60
gambar 4 Diagram prosentase aplikasi integrasi pendidikan nilai kedalam pembelajaran kimia	62

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi angett.....	79
Lampiran 2	Angket integrasi pendidikan nilai kedalam pembelajaran kimia	80
Lampiran 3	Surat pernyataan ahli pendidikan dan <i>peer reviewer</i>	96
Lampiran 4	Hasil masukan ahli pendidikan dan <i>peer reviewer</i>	99
Lampiran 5	Pedoman wawancara.....	100
Lampiran 6	Hasil wawancara.....	101
Lampiran 7	Hasil perhitungan angket A dan B.....	103
Lampiran 8	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	132
Lampiran 9	Surat Bukti Penunjukan Pembimbing.....	146
Lampiran 10	Bukti Seminar Proposal	147
Lampiran 11	Surat Ijin Penelitian	148
Lampiran 12	Daftar riwayat hidup	159

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

INTEGRASI PENDIDIKAN NILAI KE DALAM PEMBELAJARAN KIMIA DI SMAN DAN MAN KOTA YOGYAKARTA

Oleh

Yuyun Prasetyowati Umamah

Dosen Pembimbing

Liana Aisyah, S. Si., M.A.

Pendidikan Nilai yang diangkat oleh Rohmat Mulyana merupakan upaya yang direncanakan oleh pendidik atau lembaga pendidikan untuk dialami oleh peserta didik agar terjadi proses sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai yang dicita-citakan agar nilai itu menjadi bagian dari peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman guru tentang Pendidikan Nilai dan bagaimana mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran kimia serta implementasi Pendidikan nilai ke dalam pembelajaran kimia.

Penelitian ini merupakan penelitian studi lapangan (*survey*) yang bersifat deskriptif kuantitatif-kualitatif. Populasi penelitian ini seluruh guru kimia di SMAN dan MAN kota Yogyakarta, sedangkan sampelnya guru kimia di SMAN 3 Kota Yogyakarta, SMAN 6 Kota Yogyakarta, SMAN 9 Kota Yogyakarta, MAN 1 Kota Yogyakarta, MAN 2 Kota Yogyakarta dan MAN 3 Kota Yogyakarta yang berjumlah 22 orang guru kimia. Untuk SMAN Kota Yogyakarta ditentukan dengan menggunakan *random sampling*, sedangkan untuk MAN Kota Yogyakarta menggunakan teknik *sampling* jenuh.

Dari hasil penelitian didapatkan gambaran tentang integrasi pendidikan nilai yaitu tingkat pelaksanaan, tingkat pemahaman. Untuk tingkat pelaksanaan yaitu: (a) keikutsertaan guru kimia dalam mengikuti pelatihan. Dari 22 guru kimia yang sudah mengikuti pelatihan tentang integrasi Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia hanya 2 orang (9%) yang sudah mengikuti pelatihan. (b) Tingkat penyelenggaraan pelatihan, 71% mengikuti pelatihan pada tingkat Nasional, 14% pada tingkat provinsi dan kabupaten, sedangkan untuk tingkat sekolah belum pernah diikuti oleh guru kimia yang menjadi responden. (c) Penerapan integrasi Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia 95 %. (d) Dampak yang dirasakan oleh peserta didik. Dari alternatif tentang dampak yang dirasakan oleh peserta didik mengenai integrasi Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia, responden memilih alasan tertanamnya kecermatan dan ketelitian sebanyak 90% dan terbentuknya sikap ilmiah peserta didik dalam melakukan riset sebanyak 81%. Untuk pemahaman tentang integrasi Pendidikan Nilai yang ditentukan pada deskriptor yaitu dapat dilihat rerata pada masing-masing deskriptor sebanyak 82% dengan kategori sangat tinggi. Sedangkan hasil analisa untuk instrumen selain berdasarkan penilaian para ahli dan *peer reviewer*, didapatkan 30 butir pernyataan valid dari 40 butir pernyataan dan untuk reliabilitas memiliki 0,83 dan dinyatakan reliabel.

Kata kunci: Integrasi, Pendidikan Nilai, pembelajaran kimia.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Arti penting pendidikan sebagai investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar, telah diakui oleh banyak bangsa di dunia maju maupun berkembang. Hal ini diakui oleh semua orang atau suatu bangsa demi kelangsungan masa depannya. Demikian juga dengan Indonesia menaruh harapan besar terhadap pendidikan dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena dari sanalah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus yang dibentuk.

Meski diakui bahwa pendidikan adalah investasi besar jangka panjang yang harus ditata, disiapkan dan diberikan sarana maupun prasarananya dalam arti modal material yang cukup besar, tetapi sampai saat ini Indonesia masih berkuat pada problematika (permasalahan) klasik dalam hal ini yaitu kualitas pendidikan. Problematika ini setelah dicoba untuk dicari akar permasalahannya adalah bagaikan sebuah mata rantai yang melingkar dan tidak tahu darimana harus diawali.

Pengakuan akan pentingnya fungsi lembaga pendidikan telah diakomodir oleh bangsa Indonesia. Mengutip isi Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat,

berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Secara umum, Pendidikan Nilai dimaksudkan untuk membantu peserta didik agar memahami, menyadari, dan mengalami nilai-nilai serta mampu menempatkannya secara integral dalam kehidupan. Memahami Pendidikan Nilai dapat dimulai dari pemahaman kita tentang definisi dan tujuannya. Definisi dapat memberikan petunjuk pada pemaknaan istilah Pendidikan Nilai, sedangkan tujuan dapat memberikan kejelasan tentang cita-cita dan arah yang dituju oleh Pendidikan Nilai.

Pengembangan Pendidikan Nilai dalam kurikulum sekolah bukan hal baru. Setiap pengajaran dan bimbingan yang dilakukan pendidik sudah tentu melibatkan proses penyadaran nilai-nilai. Pada dasarnya proses pendidikan menyertakan nilai dengan beragam jenis dan intensitasnya. Namun proses Pendidikan Nilai masih sangat terbuka untuk dibicarakan dalam kerangka mencari alternatif-alternatif terbaik bagi proses internalisasi nilai agar dapat dicapai secara optimal. Dalam rangka mengembangkan Pendidikan Nilai, sistem pendidikan formal tidak dapat berperan secara tunggal. Akan tetapi orang tua, masyarakat, dan sistem politik pada dasarnya harus ikut bertanggung jawab.²

Dalam konteks pendidikan nasional, arti penting Pendidikan Nilai tidak diragukan lagi. Munculnya upaya Pendidikan Nilai yang berhasil

¹ Depdiknas, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2003).

² Mulyana Rohmat, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 177.

dirasakan sangat mendesak apabila dikaitkan dengan gejala-gejala kehidupan saat ini yang seringkali kurang kondusif bagi masa depan bangsa. Arus globalisasi yang demikian kuat berpotensi mengikis jati diri bangsa. Nilai-nilai kehidupan yang dipelihara menjadi goyah bahkan berangsur hilang. Perambatan budaya luar yang kurang ramah terhadap budaya pribumi pada gilirannya menuntut peranan Pendidikan Nilai untuk benar-benar menjamin lahirnya generasi yang tangguh secara intelektual maupun moral.

Rendahnya mutu pendidikan nasional tidak hanya disebabkan oleh kelemahan pendidikan dalam membekali kemampuan akademis kepada peserta didik. Lebih dari itu ada hal lain yang tidak kalah penting, yaitu kurangnya kesadaran nilai secara bermakna. Dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Nasional, sejumlah program yang dimaksudkan untuk mengintegrasikan muatan kurikulum atau domain peserta didik telah banyak dikembangkan oleh pemerintah, khususnya oleh Departemen pendidikan nasional (Depdiknas) dan Departemen agama (Depag).³ Program integrasi lahir seiring dengan munculnya pandangan yang bersifat komplementer⁴ dalam melihat kesatuan belajar. Pandangan ini menggeser pandangan lama yang monolistik, sehingga tuntutan proses pembelajaran tidak lagi harus berkotak-kotak seperti halnya pemilahan mata pelajaran dan kurikulum. Dalam tingkat universitas dapat dicontohkan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang mempunyai kurikulum yang berlandaskan pada paradigma keilmuan

³ Mulyana Rohmat, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 160.

⁴ Pandangan *Komlementer* dalam pendidikan agama di sekolah yakni pengintegrasian nilai agama kedalam mata pelajaran umum.

baru yang bersifat integratif dan interkonektif. Paradigma integratif-interkonektif tersebut dijabarkan dalam beberapa bagian yang mengelaborasi bagaimana pendekatan integratif dan interkonektif itu, bagaimana pokok-pokok silabinya, bagaimana proses pembelajaran, evaluasi, dan pedoman administrasi akademiknya.⁵

Upaya peningkatan kualitas pembelajaran kimia di sekolah terus menerus dilakukan baik secara konvensional maupun inovatif. Penelitian yang selama ini dilakukan diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi terapan pendidikan baik dalam proses mengajar maupun komponen-komponen lain yang berkaitan dengan pembelajaran, misalnya; guru, peserta didik, sekolah.

Salah satu aspek yang mendapat sorotan tajam masyarakat dalam dunia pendidikan dewasa ini adalah lemahnya hasil pembelajaran nilai, yang berdampak rendahnya budi pekerti para lulusan pada berbagai jenjang pendidikan. Guru pada umumnya hanya mengajarkan pada siswa sejumlah pengetahuan berupa fakta atau konsep, dan dalam porsi yang terbatas juga mengajarkan keterampilan. Upaya untuk menanamkan nilai-nilai sosial, terutama yang berkaitan dengan mata pelajaran kimia masih sangat langka dilakukan.

⁵ Amin Abdullah, *Kerangka Dasar Keilmuan dan Pengembangan Kurikulum UIN Suka*, (Yogyakarta: Pokja akademik, 2006).

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa kemungkinan permasalahan yang berkaitan dengan integrasi Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia di SMAN dan MAN Kota Yogyakarta.

1. Merebaknya isu-isu moral seperti penggunaan narkoba dan obat-obat terlarang (narkoba), tawuran pelajar dan lain-lain mengindikasikan masih kurang berhasilnya integrasi Pendidikan Nilai.
2. Sejauh ini belum ada penelitian yang memberikan gambaran tentang integrasi Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia.
3. Adanya hambatan/kendala dalam mengintegrasikan Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia.
4. Dalam proses pembelajaran aspek sikap dan nilai masih jarang dilakukan oleh guru kimia.
5. Masih lemahnya guru kimia dalam memahami Pendidikan Nilai.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan perluasan masalah, maka perlu batasan permasalahan. Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, dibatasi pada integrasi Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia yaitu pemahaman guru kimia tentang Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia serta implementasi Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia di SMAN dan MAN Kota Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman guru kimia tentang pengertian Pendidikan Nilai?
2. Bagaimana pendapat guru kimia tentang integrasi Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia?
3. Bagaimana implementasi integrasi Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia?
 - a. Bagaimana tingkat implementasinya?
 - b. Apa kendala yang dihadapi oleh guru?
 - c. Apa dampak yang dirasakan oleh siswa?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengetahui berapa besar tingkat pemahaman guru tentang pengertian Pendidikan Nilai
2. Mengetahui pendapat guru kimia tentang integrasi Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia SMA/MA.
3. Mengetahui bagaimana implementasi Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia, yakni tingkat implementasi, kendala yang dihadapi guru, dan dampak yang dirasakan oleh peserta didik.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Manfaat bagi penulis

Dapat memberi wawasan dan pengalaman bagi penulis sebagai calon pendidik, sehingga berguna dalam memecahkan persoalan pendidikan khususnya kimia.

2. Manfaat bagi UIN Sunan Kalijaga

Bagi UIN Sunan Kalijaga penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi mengenai Pendidikan Nilai, sehingga UIN Sunan Kalijaga mempunyai kesempatan untuk melaksanakan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian pada masyarakat, salah satu bentuk pengabdian tersebut adalah dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang membantu upaya peningkatan kemampuan guru dalam penggunaan Pendidikan Nilai.

3. Bagi dunia pendidikan

- a. Menambah khazanah pengetahuan akademik dan wawasan dalam ilmu pendidikan.
- b. Memberi alternatif sudut pandang dalam dunia pendidikan, terutama pendidikan bidang sains utamanya kimia.
- c. Sebagai alternatif dalam melaksanakan program-program dan pembuatan kurikulum pendidikan.
- d. Menjadi landasan bagi peneliti selanjutnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari deskripsi data yang telah penulis paparkan dan penulis analisis, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman integrasi Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia pada SMAN dan MAN Kota Yogyakarta termasuk kategori sangat tinggi, artinya guru kimia sangat memahami tentang integrasi Pendidikan Nilai. Hal ini dapat dilihat dengan skor rerata prosentase pemahaman tiap deskriptor yaitu:

Pemahaman guru kimia tentang integrasi Pendidikan Nilai dan tujuan Pendidikan Nilai, pendapat guru kimia tentang Integrasi Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia, pendapat guru kimia tentang Integrasi Pendidikan Nilai ke dalam mata pelajaran lain, pendapat guru kimia tentang Pendidikan Nilai kaitanya dengan pendidikan nasional, serta pendapat guru kimia tentang Pendidikan Nilai kaitannya dengan kurikulum seluruhnya dengan kategori sangat tinggi dengan rerata prosentase 82%

2. Pendapat guru kimia tentang Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia menyatakan bahwa Pendidikan Nilai sangat mungkin untuk disisipkan ke dalam pembelajaran kimia, karena Pendidikan Nilai merupakan proses pembentukan karakter yang bermoral terhadap peserta didik.

3. Pelaksanaan integrasi Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia yang meliputi di bawah ini dengan masing-masing persentasenya:
 - a. Keikutsertaan guru kimia di SMAN dan MAN kota Yogyakarta dalam mengikuti pelatihan tentang Pendidikan Nilai. Persentase sudah mengikuti pelatihan 9% dan persentase belum mengikuti pelatihan 91%.
 - b. Jenis pelatihan yang diikuti oleh guru kimia dikategorikan menjadi 4 tingkat kategori wilayah yaitu: Sekolah, Kabupaten, Provinsi, Nasional. Dari keseluruhan guru kimia, yang sudah mengikuti pelatihan tentang Pendidikan Nilai hanya 2 orang (9%) yaitu mengikuti tingkat kategori kabupaten dan Provinsi 14%, serta tingkat Nasional 71%.
 - c. Penerapan integrasi Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia. Dari seluruh guru kimia yang menjadi responden yang sudah menerapkan integrasi Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia adalah 91%. Untuk SMAN yang belum menerapkan integrasi Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia adalah 9%, sedangkan untuk MAN 100% sudah menerapkan integrasi Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia.
 - d. Alasan guru kimia sudah menerapkan integrasi Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia seperti yang tertera pada tabel 7 dengan rata-rata memiliki alasan bahwa Pendidikan Nilai sangat penting untuk dimasukkan ke dalam pembelajaran kimia dengan persentase 100%.

- e. Dampak yang dirasakan peserta didik dengan adanya integrasi Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia seperti yang tertera pada tabel 9 sebagian besar guru kimia memilih alasan bahwa Pendidikan Nilai dapat menanamkan kecermatan dan ketelitian peserta didik dalam mengerjakan soal-soal kimia dengan prosentase 90%.
- f. Alasan belum menerapkan integrasi Pendidikan Nilai ke dalam pembelajaran kimia seperti yang terungkap pada bab sebelumnya menyatakan bahwa Pendidikan Nilai dapat diterapkan pada mata pelajaran lain, seperti PPKn, Agama dan lain sebagainya.

B. Saran

“Tak ada gading yang tak retak”. Pepatah ini mewakili banyak bentuk keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini. Maka saran diajukan oleh peneliti agar penelitian lanjutan bisa lebih baik. Saran yang dimaksud antara lain:

1. Model-model pembelajaran kimia yang disisipi Pendidikan Nilai yang terungkap pada penelitian, dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran kimia oleh guru-guru lain.
2. Penelitian ini masih terbatas dalam hal lokasi maupun kedalaman eksplorasi. Bagi penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian serupa di lokasi lain atau melakukan penelitian lebih mendalam mengenai bagaimana integrasi Pendidikan nilai ke dalam pembelajaran kimia untuk lokasi tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Tabrani, 1994, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Amirul Hadi, 1998. *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung.
- Anna Poedjiadi, 2005, *Sains teknologi Masyarakat Model Pembelajaran Kontekstual Bermuatan Nilai*, Rosda Karya, Bandung.
- Anas Sudijiono, 1994. *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT Raja Grafindo, Jakarta.
- Arief Furchan, 1982. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Usaha Nasional, Surabaya
- Azhar Arsyad, 1996, *Media Pembelajaran*, CV.Rajawali, Jakarta.
- Azwar S, 1997, *Reliabilitas dan Validitas*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, 2002. *Metedologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta.
- Jamil Suprihatiningrum, 2006, Pengembangan Buku Petunjuk Praktikum Kimia SMA/MA Kelas XI Semester I Berdasarkan Kurikulum 2004. *Skripsi Sarjana Strata I Fakultas matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Kaswardi, E.K, 1993, *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000*, PT. Gramedia, Jakarta.
- M. Amin Abdullah, 2006, *Kerangka Dasar Keilmuan dan Pengembangan Kurikulum UIN Suka*, Pokja Akademik, Yogyakarta.
- Mardiatmaja, B.S, 1986, *Tantangan Dunia Pendidikan*, Kanisius, Yogyakarta.
- Masri Singarimbun, Sofyan Effendi, 1989. *Metode Penelitian Survei*, LP3ES, Jakarta.
- Muhibbin Syah, 1995, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mulyana Rohmat, 2004, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Alfabeta, Bandung.

- Mulyani Sumantri, 1998, *Strategi Belajar Mengajar*, Depdikbud.
- Mulyasa E, 2005, *Menjadi Guru Profesional; Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mulyasa E, 2007, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nana Syaodih. K, 2008, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nana Sudjana, 2005, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Pius A Portanto, 1994, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Arloka, Surabaya.
- Purwanto, 2006, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Sardiman, 2001, *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*, CV. Rajawali, Jakarta.
- Slameto, 2003, *Belajar dan Fakto-faktor yang Mempengaruhinya*, PT. Rineka, Jakarta.
- Soedjiarto, 1993, *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Suharsimi Arikunto, 1999, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Edisi Revisi, Bumi Aksara, Jakarta.
- _____, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. Ke-12, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sukardi, 2007, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Suparno Paul, 2007, *Kajian dan Pengantar Kurikulum IPA SMP dan MT*, Sanadadarma, Yogyakarta.
- Sutrisno Hadi, 1991, *Analisis Butir untuk Instrumen Angket*, Tes dan Skala Nilai BASICA, Andi Offset, Jakarta.
- Tengku Ramli Zakaria, 2008, *Penilaian Sikap dan Nilai dalam Pembelajaran Matematika dan Sains*, Seminar Internasional UIN Syarif Hiadayatullah, Jakarta.
- Tresna Sastrawijaya, 1988, *Proses Belajar Mengajar Kimia*, Gramedia, Jakarta.